

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

No: 506/LoA/COSTING/2024

Kepada Yth,

Sdr/ **Mauren Staderlin¹, Fidelya Rachael Winata², Kimberly Christa Bianca³, Riko Fridolend Sianturi⁴, Astri Ayu Purwati⁵**

Bachelor of Management Program, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia⁵

Berdasarkan Hasil Telaah Tim Jurnal COSTING (Economy, Business and Accounting), artikel yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA TERHADAP JUMLAH PENGANGGURAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA”** telah DITERIMA untuk di Publikasikan pada jurnal COSTING (Terakreditasi SINTA 4 No SK 158/E/KPT/2021) Volume 7 No 5 Agustus Tahun 2024.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Lubuklinggau, 5 Agustus, 2024

Journal Manager



Dr. Ahmad Gawdy Prananosa, M.Pd

ABSTRAK

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Kota/Kabupaten Terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara.

Mauren Staderlin¹⁾, Fidelya Rachael Winata²⁾, Kimberly Christa Bianca³⁾

Korespondensi : Riko Fridolend Sianturi, S.Sos., M.Si.

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia

Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan angka di 2020 sebagai akibat dari pandemi Covid-19, yang memicu penurunan besar-besaran dalam hampir seluruh sektor serta memotong frekuensi peluang kerja. Studi ini dimaksudkan guna mengeksplorasi efek dari pertumbuhan ekonomi dan upah minimum per kota/kabupaten terhadap level pengangguran di daerah Sumatera Utara. Pendekatan yang diaplikasikan dalam riset ini ialah metodologi kuantitatif, dengan sampel yang terdiri atas 22 kabupaten dan 8 kota di daerah tersebut selama jangka waktu 2020-2022. Temuan riset menegaskan bahwasanya pertumbuhan ekonomi memberikan dampak negatif dan tidak bermakna pada pengangguran secara individual, sedangkan upah minimum per kota/kabupaten memberikan dampak positif dan signifikan pada pengangguran secara individual, dan pada level gabungan, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum per kota/kabupaten secara simultan memberikan kontribusi positif dan bermakna terhadap level pengangguran.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kota/kabupaten, dan Jumlah Pengangguran.

ABSTRACT

The economy of North Sumatra experienced deflation in 2020 due to the Covid-19 pandemic, leading to substantial declines across nearly all sectors and a decrease in employment opportunities. This study aims to examine the effects of economic growth and district/city minimum wages on the unemployment rate in North Sumatra Province. The research employs a quantitative method, encompassing a population of 25 districts and 8 cities in North Sumatra during the 2020-2022 period. The findings of this study are as follows: economic growth has a negative and insignificant effect on unemployment on a partial basis, district/city minimum wages have a positive and significant effect on unemployment on a partial basis, and collectively, both economic growth and district/city minimum wages have a positive and significant effect on the unemployment rate.

Keywords: Economic Growth, Minimum Wage of District/City, and Unemployment Quantity.